

ABSTRAK

REGINA MARENATA KETAREN. Hubungan Kontrol Diri dengan Kecanduan Media Sosial (*Instagram*) pada Siswa Kelas XI di SMAS Cahaya Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kontrol diri dengan kecanduan media sosial (*Instagram*) pada siswa di SMAS Cahaya Medan. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswi di SMAS Cahaya Medan sebanyak 218 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Total sampling* dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan dua skala, yaitu skala Kontrol Diri yang disusun berdasarkan teori Tangney (2004) dan skala Kecanduan Media Sosial (*Instagram*) yang disusun berdasarkan teori Griffiths (2014). Skala Kontrol Diri terdiri dari 40 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,892. Sedangkan pada skala Kecanduan Media Sosial (*Instagram*) terdiri dari 35 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,860. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dianalisis dengan bantuan *SPSS Statistic 25. For Windows* yang menunjukkan nilai *asympt sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Hasil data diperoleh nilai koefisien (r_{xy}) sebesar -0,552 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien determinan (r^2) sebesar 0,304 atau 30,47%. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara kontrol diri dan kecanduan media sosial (*Instagram*) pada siswa kelas XI di SMAS Cahaya Medan.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Kecanduan Media Sosial, *Instagram*



ABSTRACT

REGINA MARENATA KETAREN. *The Relationship Between Self-Control and Social Media (Instagram) Addiction Among Eleventh Grade Students at SMAS Cahaya Medan*. Skripsi. Medan: Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study examines the relationship between self-control and social media addiction (Instagram) among students at SMAS Cahaya Medan. The sample comprised 218 students, selected using a total sampling technique that included all members of the population. A quantitative correlational research design was employed. Data were collected using two instruments: the Self-Control scale, developed based on Tangney's theory (2004), and the Social Media Addiction (Instagram) scale, based on Griffiths' theory (2014). The Self-Control scale contained 40 items with a reliability coefficient of 0.892, while the Social Media Addiction (Instagram) scale comprised 35 items with a reliability coefficient of 0.860. Data analysis utilized the Kolmogorov-Smirnov test and SPSS Statistics 25 for Windows. The asymptotic significance (2-tailed) value was 0.200, exceeding the threshold of 0.05. The analysis yielded a correlation coefficient (r_{xy}) of -0.552 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (r^2) was 0.304, indicating that 30.47% of the variance is explained. These findings demonstrate a significant negative relationship between self-control and social media addiction (Instagram) among eleventh-grade students at SMAS Cahaya Medan.

Keywords: Self-Control, Social Media Addiction, Instagram

